

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan untuk menyeleksi masalah-masalah yang akan dijadikan topik penelitian, dimana dalam tinjauan pustaka akan dicari teori atau konsep-konsep atau generalisasi-generalisasi yang akan dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah :

1. Konsep Peranan

Peranan berasal dari kata peran, berarti sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan yang terutama. Konsep tentang peranan menurut Komarudin dalam buku *ensiklopedia manajemen* mengungkapkan sebagai berikut:

1. Bagian dari tugas utama yang harus dilakukan dalam manajemen.
2. Polaperilaku yang diharapkan dapat menyertai suatu status.
3. Bagian suatu fungsi seseorang dalam suatu kelompok atau pranata.
4. Fungsi yang diharapkan dari seseorang atau menjadi karakteristik yang ada padanya.
5. Fungsi setiap variable dalam hubungan sebab akibat. (Komarudin, 1983 : 243)

Peranan menurut Levinson sebagaimana dikutip oleh Soerjono Soekanto dalam bukunya yang berjudul *Sosiologi Suatu Pengantar*, sebagai berikut:

Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur social masyarakat, peranan meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
(Soerjono, Soekanto 1982 : 238).

Dari berbagai pendapat para ahli tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa peranan merupakan penilaian sejauh mana fungsi seseorang atau bagian dalam menunjang usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan untuk mengenai hubungan dua variable yang memiliki hubungan sebab akibat. Dengan demikian konsep tentang peranan dipandang perlu untuk menjadi landasan dasar dalam mengetahui sejauh mana peranan Deng Xiaoping dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi di Republik Rakyat Cina dalam mewujudkan reformasi pembangunan.

2. Konsep Reformasi Cina

Berakhirnya reformasi kebudayaan yang merupakan masa terkelam dalam sejarah Cina menjadi awal reformasi ekonomi Deng Xiaoping. Setelah Mao wafat pada September 1976, pemerintahan sementara dikuasai oleh Hua Guofeng. Akhirnya Deng Xiaoping kembali dipanggil untuk mengimbangi kelompok empat. Kemudian Deng bersama kelompoknya melakukan transformasi ekonomi menuju kapitalis, yang akhirnya membawa kemajuan-kemajuan bagi Cina meskipun menghadapi berbagai tantangan juga.

Ada beberapa hal yang menjadi kunci keberhasilan reformasi ekonomi Cina yaitu pertama Deng melakukan reformasi secara hati-hati, bertahap, pragmatis dan kesabaran. Dalam melakukan reformasi, Cina lebih dulu meletakkan arah reformasi dan tidak terburu-buru melihat hasil. Hal ini tampak dari hasil yang baru dinikmati pada awal tahun 1990-an, padahal reformasi dimulai sejak 18 Desember 1978. Kedua keberhasilan Cina

disebabkan keberhasilam dalam bidang politik, ekonomi, budaya, dan hokum(<http://ainuttijar.blogspot.com/2013/01/cina-era-deng-xiaoping.html>)

Menurut Diro Aritonang, Reformasi adalah Suatu perubahan dalam system birokrasi pokok yang bertujuan mengubah struktur, tingkah laku atau kebiasaan lama ,(Diro Aritomang, 1999;77).

Sedangkan menurut Senat Institut Bandung,reformasi adalah perubahan yang menyangkut berbagai fungsi dalam masyarakat baik pemerintah ataupun swasta, kelompok sosial, atau individu.(Senat Institut Bandung, 1998;7)

Reformasi ekonomi dengan keterbukaan politik memang memberikan peluang bagi pertumbuhan,tetapi ketimpangan kelas juga menjadi ciri liberalisasi dimana para pemilik modal mempunyai keleluasaan dalam mengakumulasi keuntungan. (A. Zaenurrofik, 2008;137)

Berdasarkan pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa reformasi adalah sebagai suatu perubahan,perbaikan dan penataan kehidupan kearah yang lebih baik untuk tujuan pembangunan nasional. Dalam kebijakan reformasi ekonomi Deng Xiaoping membawa suatu perubahan sesuai indikator sosial dan ekonomi menunjukkan perbaikan sejak reformasi diluncurkan.

3. Konsep Kebijakan Ekonomi-Politik

Menurut James Steuart ekonomi politik adalah untuk mengamankan dana tertentu kebutuhan hidup bagi semua penduduk suatu masyarakat. (James Steuart, 1987).

Dalam kutipan A.Zaenurrofik dalam buku rahasia sukses China menguasai dunia ia berpendapat:

Dalam kebijakan reformasi ekonomi Deng mempunyai pandangan bahwa prinsip ekonomi pasar adalah netral secara ideologis dan reformasi ekonomi merupakan orientasi. Dalam hal ini Deng menginginkan bentuk otoriterisme sebagai bentuk kombinasi negara yang kuat, karna deng berfikir pembangunan dan ekonomi pasar adalah rasionalisasi politik dan bukan demokratisasi. Dalam Kebijakan reformasi ekonomi deng juga membawa efek jangka panjang, sehingga kebutuhan ekonomi china terus meningkat luar biasa. Lebih lanjut ia berpendapat dalam kebijakan bidang politik, Deng memang menghilangkan produk-produk pemikiran dan politik pemerintahan Mao. pada sidang pleno ke-6 Komite Sentral XI, suatu sidang yang juga menjatuhkan kekuasaan Hua Goufeng di sahkan dokumen yang berjudul "Prihal berbagai masalah dalam Sejarah Partai sejak berdirinya Republik". Dokumen ini secara jelas mengevaluasi dan mengkritik Mao dan kebijakan-kebijakannya (A.Zaenurrofik, 2008: 126);

Sedangkan Vincent Moscow mengatakan bahwa ekonomi politik dipandang sebagai studi mengenai hubungan sosial, khususnya hubungan kekuatan, yang biasanya berbentuk produksi, distribusi, dan konsumsi. (Vincent Moscow. 1998);

Dapat peneliti simpulkan dari beberapa pendapat diatas adalah, bahwa ekonomi politik memberikan kebutuhan hidup kepada suatu masyarakat untuk memajukan usaha-usaha baik dalam bidang pertanian dan industri.

B. Kerangka Pikir

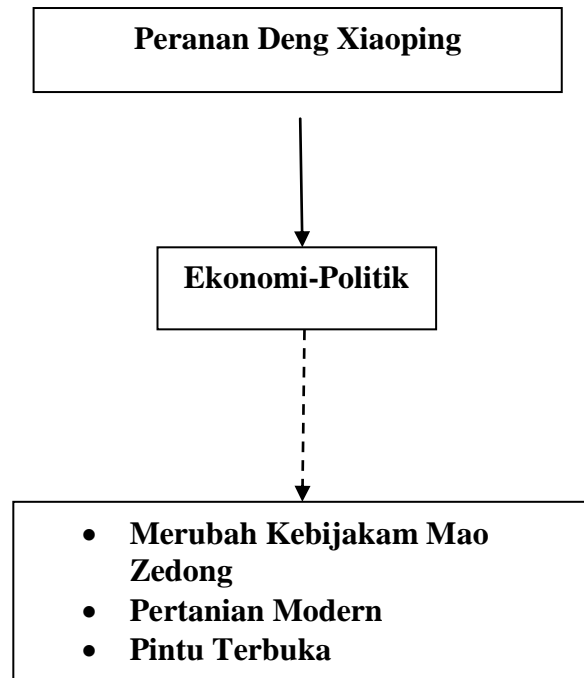
Pasca perang dunia II, dunia dibagi secara sepihak oleh dua kekuatan besar negara pemenang perang yakni Blok Barat (Inggris, Perancis, Australia, dan sebagainya) yang dipimpin oleh Amerika Serikat, dan Blok Timur (China, Korea Utara, Vietnam Utara, dan sebagainya) yang dipimpin oleh Uni Soviet. Seketika itu pula persaingan pengaruh dimulai yang lazim disebut perang dingin. Januari 1949 Mao dengan ideologi komunisnya mengambil alih Beijing tanpa sebuah perlawanan. 1

Oktober pada tahun yang sama, secara formal Mao memproklamasikan Republik Kerakyatan China. Sedangkan jumlah anggota partai yang dipimpinnya, PKC (*Partai Komunis China*) berjumlah 4,5 juta.

Deng Xiaoping memang bukanlah presiden maupun ketua partai komunis China, tetapi Ia mempunyai posisi strategis untuk menentukan kebijakan-kebijakan negara, ditambah opini publik yang memberikan nilai negatif terhadap Mao. Deng dikembalikan pada jabatan lamanya sebagai anggota Politibiro Standing Comittee, wakil pertama menteri pada dewan negara (state council), wakil komisi militer (military commission), serta pimpinan staf umum tentara pembebasan rakyat. Semuanya adalah posisi-posisi puncak dalam kemiliteran, partai, dan pemerintahan.

Sehubungan dengan masalah yang terakhir, Cina menyadari bahwa sebuah lingkungan politik dan sosial yang stabil merupakan kebutuhan bagi upaya mempertahankan pembangunan ekonomi yang sehat, termasuk di dalamnya perjuangan melawan korupsi. Inilah sebabnya mengapa pemerintah Cina sejak permulaan reformasi telah bertekad untuk menjadikan pembangunan ekonomi sebagai tugas utama dan bersamaan dengan itu juga berusaha keras melawan korupsi demi menjamin stabilitas serta memajukan reformasi dan pembangunan.

C. Paradigma



Keterangan : —————> : Garis Peranan

- - - - -> : Garis Pengaruh

REFERENSI

- Komarudin. 1983. *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta. Hal. 243
- Soerjono. Soekanto. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. Hal. 238
- <http://ainuttijar.blogspot.com/2013/01/cina-era-deng-xiaoping.html>
- Bandung Senat Institut, 1989. *Krisis Nasional, Reformasi dan ITB*. ITB Bandung. Hal. 7
- A. Zaenurrofik. 2008. *China Naga Raksasa Asia*. Garasi. Yogyakarta. Hal. 137
- Albert, Keidel. 2007. *The Limits of A Smaller, Poor China*. Financial Times. Hal. 136
- A. Zaenurrofik. Ibit. 2008. Hal. 126
- Vincent. Moscow. 1998. *The Political Economy of Communication: Rethinking and Renewal*. University of Wisconsin Press. Hal. 25